Salah satu cara untuk memahami hakikat manusia adalah dengan cara membandingkan dengan hewan. Siapakah manusia itu? Sebenarnya jika kita mencari untuk jawaban pertanyaan ini kita tidak akan menemukanya, Karena kita bukan pencipta manusia dan dalam logika manusia yang paling tau tentang segalanya adalah sang pencipta. Kenapa ada pertanyaan apakah kita benar-benar manusia? Karena banyak sekali manusia yang mengaku dia manusia tapi tidak menunjukkan bahwa dirinya manusia bahkan lebih memanusiawikan hewan. Kebanyakan manusia tidak sadar bahwa dirinya itu manusia,dan tidak berperilaku seperti manusia.

Kemampuan yang bisa dilakukan oleh burung, jawabannya adalah terbang. Makanan burung disesuaikan dengan bentuk paruhnya oleh sang Pencipta namun mereka tidak pernah iri dan juga stress karena mereka mengikuti petunjuk dari sang pencipta. Kemampuan yang bisa dilakukan oleh singa, jawabannya berburu. Singa memang terlahir dari kecil sebagai pemburu, tapi apakah mereka pernah protes jika para singa ini selalu hidup di darat? Karena mereka juga mengikuti ketentuan dari sang pencipta jika tidak mereka semua akan mati. Ikan juga begitu, mereka diberi kemampuan berenang dan tidak protes terhadap ketentuan Tuhan. Monyet pun juga diberikan kemampuan untuk memanjat dan meloncat setinggi apapun pohon dan bangunan tanpa ada rasa takut, mereka juga tidak protes terhadap ketentuan Tuhan. Sedangkan manusia diberikan kemampuan yang beragam. Bedanya jika kemampuan manusia itu bersifat "potensial" dan hewan itu bersifat "instinktif". Maksud dari potensial adalah siapapun bisa melakukan jika dia di didik. Jika suatu saat manusia itu stress dan keluar dari jati dirinya berarti mereka sedang tidak menjadi manusia,maka yang harus dilakukan adalah ikutilah petunjuk dari pencipta.

Kesimpulannya adalah Kemampuan hewan bersifat"instinktif" sedangkan kemampuan manusia bersifat"potensial". Manusia bisa menjadi manusia jika mereka dibesarkan dengan manusia sedangkan hewan dalam kondisi apapun akan tetap menjadi jati dirinya. Yang paling mengetahui tentang kita semua adalah sang pencipta ALLAH SW,karenanya ikutilah petunjuknya karena itu hal yang paling rasional di dunia ini. Hewan tidak pernah iri dan stress karena mereka mengikutu petunjuj sang pencipta,maka manusia harus hidup sebagai jati dirinya sebagaimana yang sudah ditentukan oleh sang pencipta. Kenapa manusia bisa iri dan stress, karena mereka sedang tidak menjadi manusia dan tidak sedang mengikuti petunjuk dari sang pencipta.